

## ABSTRAK

**NINING NURCAHYANI**  
**NIM. 1003206**

Program Pelatihan Makanan Olahan Singkong Sebagai Salah Satu  
Peningkatan SDM di Bidang Wirausaha  
(Studi Kasus Program Pelatihan Pengolahan Singkong di Dusun Parugpug Desa Cijambe  
Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Jawa Barat)

Penguasaan keterampilan dalam menggali dan mengolah potensi dibidang pertanian diantaranya pertanian tanaman lokal salah satunya tanaman singkong, tentu harus ditunjang oleh pengetahuan dan keilmuan yang seimbang dan sesuai. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesadaran masyarakat dalam menggali dan mengolah potensi tanaman lokal, pengembangan struktur, program pelatihan makanan olahan singkong, proses pembelajaran pada Program Pelatihan tersebut, dan evaluasi dari program pelatihan makanan olahan singkong.

Landasan teori yang diambil dalam penelitian ini yaitu konsep PLS membahas (pengertian, Tujuan, fungsi, komponen), konsep kewirausahaan (definisi, tujuan, ciri-ciri, karakteristik, fungsi wirausaha), konsep SDM (definisi, ciri-ciri SDM), konsep pemberdayaan masyarakat (pengertian, tujuan, strategi, prinsip-prinsip), konsep pengembangan struktur kelompok (definisi, dinamika, tujuan), konsep pelatihan (pengertian, tujuan, prinsip, manfaat, manajemen), konsep POD (karakteristik, tujuan, komponen, kondisi dan prinsip-prinsip belajar), konsep evaluasi program (pengertian, fungsi, peranan, tujuan, dan aspek evaluasi).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alat pengumpul data utama dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara. Subjek penelitian yang dijadikan sumber data terdiri dari ketua kelompok usaha emping singkong Sinar Utami, anggota kelompoknya dan petani singkong. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Berdasarkan hasil temuan lapangan mengenai kesadaran masyarakat dalam menggali dan mengolah potensi tanaman lokal melalui adanya Program pelatihan makanan olahan dan kegiatan produksi makanan olahan (emping singkong), sedangkan pengembangan struktur kelompok adalah melalui penyerapan tenaga kerja, tentang program pelatihan makanan olahan singkong adalah merupakan strategi Pemerintah Kab.Sumedang dalam upaya/ usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera serta dan strategi dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang kegiatan ekonomi, sedangkan mengenai proses pembelajaran pada program pelatihan makanan olahan tersebut yaitu praktek proses produksi makanan olahan dan praktek manajemen kewirausahaan dan evaluasi program pelatihan melalui kunjungan dan pelaporan mengenai kegiatan kewirausahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa program pelatihan makanan olahan singkong sebagai salah satu peningkatan SDM sudah sesuai dengan teori.